

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VII MATA PELAJARAN SENI BUDAYA SMP N 11 MAGELANG

THE EFFECT OF LEARNING MOTIVATION AND SCHOOL ENVIRONMENT AGAINST STUDENT LEARNING ACHIEVEMENT VII LEARNING LESSON ARTS ARTS SMP N 11 MAGELANG

Oleh: Galang, Universitas Negeri Yogyakarta, galangtosca@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara motivasi belajar dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Seni Budaya siswa kelas VII SMP N 11 Magelang. Jenis penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Sampel penelitian adalah siswa kelas VII di SMP N 11 Magelang tahun ajaran 2015/2016 terdiri atas 6 kelas sebanyak 132 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi sederhana dan regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara motivasi belajar dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran seni budaya siswa kelas VII SMP N 11 Magelang. Hal ini ditunjukkan dari nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} ($62,028 > 3,066$), nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$), dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,700. Prestasi belajar dipengaruhi oleh motivasi belajar dan lingkungan sekolah sebesar 49,0%, sedangkan sisanya sebesar 51,0% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Kata kunci: *Motivasi Belajar, Lingkungan Sekolah, dan Prestasi Belajar*

Abstract

This study aims to determine the effect of learning motivation and school environment on learning achievement on the subjects of Art Culture students of class VII SMP N 11 Magelang. This type of research is an ex post facto study. The sample of the research is the students of class VII at SMP N 11 Magelang 2015/2016 school year consisting of 6 classes as many as 132 students. Data collection techniques used questionnaires, and documentation. Data analysis techniques used simple regression and multiple regression analysis. The results showed that there is an influence between learning motivation and school environment on learning achievement on art and culture subjects of students of grade VII SMP N 11 Magelang. It is shown from the value of F_{count} greater than F_{table} ($62,028 > 3,066$), significance value $0.000 < 0,05$), and regression coefficient has positive value equal to 0,700. Learning achievement is influenced by learning motivation and school environment equal to 49,0%, while the rest equal to 51,0% influenced by other factors not included in this research.

Keywords: *Learning Motivation, School Environment, and Learning Achievement*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses interaksi tenaga pendidik dan anak didik yang mendorong terjadinya belajar. Menurut Sardiman (2001: 12) “pendidikan dan pengajaran adalah salah satu usaha yang bersifat sadar tujuan yang dengan sistematis terarah pada perubahan tingkah laku menuju kedewasaan anak didik”. Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal memiliki tanggung jawab yang besar dalam menyiapkan kebutuhan SDM yang handal dan siap

menghadapi berbagai tantangan di masa depan. Pencapaian keberhasilan dalam dunia pendidikan diperlukan keterpaduan antara kegiatan guru dan siswa yang ditunjukkan dari kualitas kegiatan belajar-mengajar. Hal ini dapat diartikan bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami siswa. Guru dan sekolah diharapkan mampu mengatur, mengarahkan dan menciptakan suasana belajar yang baik, sehingga siswa

diharapkan memperoleh prestasi belajar sesuai dengan batas ketentuan yang ditetapkan sekolah.

Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah melalui proses belajar untuk mengetahui apa yang belum diketahuinya dan merupakan tolak ukur maksimal tingkat keberhasilan yang dicapai siswa setelah melakukan proses belajar selama kurun waktu yang telah ditentukan bersama dalam suatu lembaga pendidikan. "Prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya" (Winkel, 1996: 162).

Prestasi belajar pada mata pelajaran Seni Budaya merupakan prestasi belajar yang dicapai siswa setelah mendapat mata pelajaran seni yang diajarkan oleh guru di sekolah. Mata pelajaran Seni Budaya merupakan aktivitas belajar yang menampilkan karya seni estetis, artistik, dan kreatif yang berakar pada norma, nilai, perilaku Seni Budaya bangsa. Bandi (2009: 19) menjelaskan bahwa mata pelajaran bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa supaya memahami seni dalam konteks ilmu pengetahuan, teknologi, serta berperan dalam perkembangan sejarah peradaban dan kebudayaan, baik dalam tingkat lokal, nasional, regional, maupun global.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan pada hari Kamis, tanggal 03 Maret 2016 di SMP 11 Magelang diketahui bahwa masih terdapat beberapa siswa kelas VII yang belum mempunyai motivasi belajar yang tinggi terhadap mata pelajaran Seni Budaya. Hal ini ditunjukkan dari banyaknya siswa yang tidak memperhatikan

ketika guru menjelaskan pelajaran Seni Budaya. Waktu belajar mereka digunakan untuk ngobrol dengan teman sebelah, melamun dan bahkan ada juga yang memilih untuk keluar kelas dengan alasan ke kamar kecil. Selain itu, siswa juga banyak yang tidak mengerjakan tugas, khususnya mata pelajaran Seni Budaya yang diberikan oleh guru dengan berbagai alasan mulai dari ketinggalan, lupa, dan tidak dapat mengerjakan karena tugas dianggap terlalu susah.

Siswa merasakan bahwa mata pelajaran Seni Budaya kurang begitu diminati karena mata pelajaran Seni Budaya merupakan mata pelajaran yang banyak memiliki praktik dan jarang dilakukan oleh guru. Selain itu, banyak siswa yang mengeluhkan tentang fasilitas yang diberikan oleh sekolah dalam menunjang mata pelajaran Seni Budaya di SMP 11 Magelang. Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa lingkungan sekolah dalam menyediakan fasilitas untuk menunjang kegiatan Seni Budaya di SMP 11 Magelang juga masih minim, sehingga siswa tidak dapat memaksimalkan pembelajarannya dikelas. Hal ini tentu akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Rendahnya motivasi belajar siswa dan minimnya fasilitas di lingkungan sekolah tersebut berdampak pada prestasi belajar siswa yang belum mampu mencapai batas KKM yang ditetapkan sekolah sebesar 75.

Pemberian motivasi diperlukan dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa. Motivasi belajar bukanlah sesuatu yang siap jadi, tetapi diperoleh dan dibentuk oleh lingkungan. Perkembangan motivasi belajar adalah suatu proses dan salah satu landasan esensial yang

mendorong manusia untuk tumbuh, berkembang dan maju mencapai suatu prestasi. Di sinilah peran sekolah diperlukan dalam menumbuhkan kembangkan motivasi dan prestasi belajar siswa. “Motivasi itu sendiri merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang diharapkan” (Sardiman, 2011: 73). Tanpa adanya motivasi yang kuat, tentu seseorang akan bermalas-malasan dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Begitu juga dengan siswa, siswa belajar untuk memperoleh prestasi belajar yang tinggi. Dengan adanya motivasi belajar yang dimiliki siswa, tentu akan mempermudah dalam mencapai prestasi belajar yang tinggi.

Selain motivasi belajar, lingkungan sekolah juga berpengaruh pada prestasi belajar siswa. Lingkungan sekolah merupakan unsur yang memiliki peranan penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Lingkungan sekolah yang dimaksud dapat berupa sarana dan prasarana di sekolah, hubungan guru dengan siswa, dan hubungan siswa dengan siswa. Semakin kondusif lingkungan sekolah, maka semakin meningkat pula minat belajar siswa. Hasil dari motivasi belajar yang tinggi dan lingkungan sekolah yang nyaman, dapat dilihat dari prestasi belajar siswa.

Sekolah merupakan lingkungan pendidikan yang secara sengaja dirancang dan dilaksanakan dengan aturan-aturan yang ketat, berjenjang, dan berkesinambungan, sehingga disebut sebagai pendidikan formal. Selain itu, sekolah menyelenggarakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. “Lingkungan sekolah tersebut diantaranya yaitu sarana dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, dan berbagai kegiatan

kurikuler” (Sukmadinata, 2003: 164). Rukmana (2006: 69) menyebutkan bahwa “lingkungan sekolah sebagai tempat belajar memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar anak”. Guru harus dapat menciptakan lingkungan yang membantu perkembangan pendidikan siswa. Lingkungan sekolah yang dimaksud meliputi penyediaan alat praktik, ruang praktik, ruang tempat berlangsungnya pembelajaran, ruang kelas, ruang laboratorium, dan ruang serbaguna/aula.

Pentingnya motivasi belajar bagi siswa pada mata pelajaran Seni Budaya karena dengan adanya motivasi belajar yang tinggi siswa akan semakin bersemangat dalam melakukan kegiatan pembelajaran, sehingga prestasi belajar yang diperoleh juga akan semakin tinggi. Sebaliknya, apabila motivasi belajar siswa rendah, maka prestasi belajar siswa juga akan rendah. Dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Seni Budaya juga perlu adanya dukungan sekolah dalam bentuk fasilitas sekolah. Hal ini menjadi penting mengingat, dengan adanya fasilitas tersebut dapat mengatasi kesulitan dan hambatan belajar siswa pada mata pelajaran Seni Budaya, sehingga secara tidak langsung dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa dan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa sesuai dengan nilai ketuntasan yang ditetapkan oleh sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara motivasi belajar dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Seni Budaya siswa kelas VII SMP N 11 Magelang.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *Ex Post Facto*. Sugiyono (2012: 7) mengemukakan bahwa “penelitian *ex post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut”.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 14 April 2017 sampai dengan 02 Mei 2017. Lokasi penelitian berada di SMP N 11 Magelang dengan alamat Potrobangsari, Magelang Utara, Kota Magelang, Jawa Tengah.

Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di SMP N 11 Magelang tahun ajaran 2015/2016 terdiri atas 6 kelas sebanyak 210 siswa. Teknik sampling yang digunakan adalah *proporsional random sampling* dengan tingkat kepercayaan 95% dan tingkat kesalahan 5%. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII di SMP N 11 Magelang sebanyak 132 siswa.

Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Uji validitas menggunakan rumus korelasi *product moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *cronbach alpha*. Instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,600 (Arikunto, 2010: 124). Teknik analisis data menggunakan uji analisis regresi berganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Motivasi Belajar

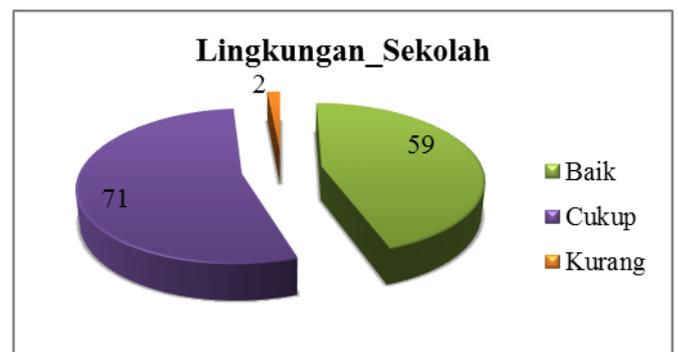
Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa motivasi belajar siswa kelas VII SMP N 11 Magelang berada pada kategori tinggi sebanyak 47 siswa (35,61%), berada pada kategori sedang sebanyak 82 siswa (62,12%), dan berada pada kategori rendah sebanyak 3 siswa (2,27%). Berikut hasil analisis data yang digambarkan melalui *pie chart* sebagai berikut:



Gambar 1. Pie Chart Motivasi Belajar

Lingkungan Sekolah

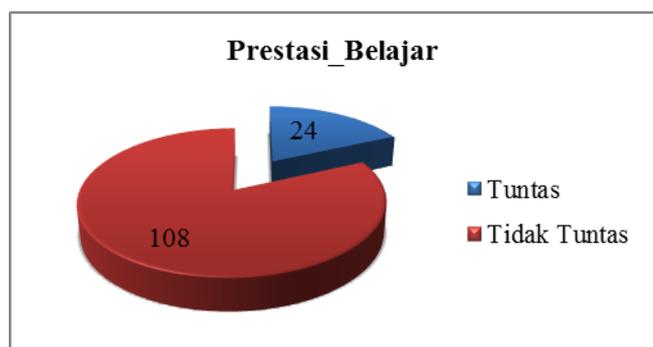
Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa lingkungan sekolah di SMP N 11 Magelang berada pada kategori baik sebanyak 59 siswa (44,70%), berada pada kategori cukup sebanyak 71 siswa (53,79%), dan berada pada kategori kurang sebanyak 2 siswa (1,52%). Berikut hasil analisis data yang digambarkan melalui *pie chart* sebagai berikut:



Gambar 2. Pie Chart Lingkungan Sekolah

Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variabel prestasi belajar siswa kelas VII SMP N 11 Magelang sebanyak 24 siswa (18,18%) dinyatakan tuntas pada KKM sebesar 75, dan sisanya sebanyak 108 siswa (81,82%) dinyatakan tidak tuntas pada KKM sebesar 75. Berikut hasil analisis data yang digambarkan melalui *pie chart* sebagai berikut:



Gambar 3. *Pie Chart* Prestasi Belajar

Pembahasan

Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Siswa Kelas VII SMP N 11 Magelang

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Seni Budaya siswa kelas VII SMP N 11 Magelang. Hal ini ditunjukkan dari nilai t_{hitung} sebesar 8,422 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 3,913 atau ($8,422 > 3,913$), nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,594. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi motivasi belajar seorang siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang di raih pada mata pelajaran Seni Budaya siswa kelas VII SMP N 11 Magelang.

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seorang siswa dalam usaha belajarnya sebagaimana dicantumkan dalam nilai rapor. Melalui prestasi belajar, siswa dapat mengetahui kemajuan-kemajuan yang telah dicapai dalam belajar. Salah satu cara untuk meraih prestasi belajar agar menjadi yang terbaik adalah dengan memiliki motivasi belajar. Motivasi belajar adalah suatu proses alamiah dari dalam diri manusia yang ditandai dengan munculnya suatu tingkah laku terhadap suatu tujuan yang ingin dicapai dalam belajar.

Menurut Slameto (2010: 54) motivasi dalam belajar adalah faktor yang penting karena hal tersebut merupakan keadaan yang mendorong keadaan siswa untuk melakukan belajar. Dalam memberikan motivasi seorang guru harus berusaha dengan segala kemampuan yang ada untuk mengarahkan perhatian siswa kepada sasaran tertentu. Dengan adanya dorongan ini dalam diri siswa akan timbul inisiatif dengan alasan mengapa ia menekuni pelajaran. Untuk membangkitkan motivasi kepada mereka, supaya dapat melakukan kegiatan belajar dengan kehendak sendiri dan belajar secara aktif.

Sejalan dengan teori di atas makadapat dijelaskan bahwa apabila siswa kelas VII memiliki motivasi belajar dalam mengikuti pembelajaran Seni Budaya maka adanya motivasi tersebut dapat mendorong kegiatan belajar siswa sehingga prestasi belajarnya dapat tercapai seperti yang diharapkan. Sebaliknya, apabila siswa kelas VII belum memiliki motivasi dalam mengikuti pembelajaran Seni Budaya maka dapat dimungkinkan pencapaian prestasi belajarnya

belum akan maksimal. Jadi, dapat disimpulkan bahwa adanya motivasi belajar mampu memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Seni Budaya siswa kelas VII SMP N 11 Magelang.

Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Siswa Kelas VII SMP N 11 Magelang

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa terdapat pengaruh antara lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Seni Budaya siswa kelas VII SMP N 11 Magelang. Hal ini ditunjukkan dari nilai t_{hitung} sebesar 10,006 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 3,913 atau $(10,006 > 3,913)$, nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 $(0,000 < 0,05)$, dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,660. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi fasilitas yang ada di lingkungan sekolah pada mata pelajaran Seni Budaya maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang di raih siswa pada mata pelajaran Seni Budaya siswa kelas VII SMP N 11 Magelang.

Sukmadinata (2003: 164) menjelaskan bahwa “lingkungan sekolah memegang perananan penting bagi perkembangan belajar para siswanya”. Sejalan dengan teori Sukmadinata (2003: 164) tersebut dapat dijelaskan bahwa sekolah merupakan lingkungan pendidikan yang secara sengaja dirancang dan dilaksanakan dengan aturan-aturan yang ketat seperti harus berjenjang dan berkesinambungan sehingga disebut pendidikan formal. Selain itu, sekolah

menyelenggarakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.

Hal-hal yang berada di lingkungan sekolah dan dianggap dapat mempengaruhi prestasi belajar adalah kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas atau perlengkapan di sekolah, dan pelaksanaan tata tertib sekolah. Sehingga dapat diartikan bahwa jika lingkungan sekolah mendukung proses pembelajaran maka diasumsikan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa meningkat, akan tetapi jika lingkungan sekolah dianggap kurang mendukung proses pembelajaran maka diasumsikan siswa kurang tertarik mengikuti proses pembelajaran sehingga akan berdampak pada prestasi belajar siswa. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Seni Budaya siswa kelas VII SMP N 11 Magelang. Lingkungan sekolah

Pengaruh Antara Motivasi Belajar dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Siswa Kelas VII SMP N 11 Magelang

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh antara motivasi belajar dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran seni budaya siswa kelas VII SMP N 11 Magelang. Hal ini ditunjukkan dari nilai F_{hitung} sebesar 62,028 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 3,066 atau $(62,028 > 3,066)$, nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 $(0,000 < 0,05)$, dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,700. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi motivasi belajar dan

fasilitas yang ada di lingkungan sekolah pada mata pelajaran Seni Budaya maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang di raih siswa pada mata pelajaran Seni Budaya siswa kelas VII SMP N 11 Magelang.

Prestasi belajar merupakan hasil usaha belajar siswa yang dilakukan oleh siswa berupa perubahan dalam diri, dari kegiatan belajar yang telah dilakukan. Prestasi dapat dilihat pada rapor siswa yang berisi mengenai pencapaian akademik dan non akademik yang berupa ekstrakurikuler yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, maupun kalimat. Motivasi belajar dan lingkungan belajar mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran seni budaya. Hal ini dapat dijelaskan bahwa semakin baik atau tingginya motivasi belajar serta semakin baik atau kondusifnya lingkungan belajar mempengaruhi prestasi belajar pada mata pelajaran seni budaya semakin optimal.

Motivasi belajar dan lingkungan belajar yang baik secara bersama-sama akan meningkatkan kemauan dan semangat belajar siswa untuk mencapai prestasi belajar pada mata pelajaran seni budaya yang lebih optimal. Jadi, dapat dikatakan bahwa semakin baik motivasi belajar dan lingkungan belajar akan semakin tinggi pula prestasi belajar pada mata pelajaran seni budaya, dan sebaliknya jika motivasi belajar dan lingkungan belajar siswa kurang baik maka prestasi belajar pada mata pelajaran seni budaya akan semakin rendah pula.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa terdapat pengaruh antara motivasi belajar dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran seni budaya siswa kelas VII SMP N 11 Magelang. Hal ini ditunjukkan dari nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} ($62,028 > 3,066$), nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,700. Prestasi belajar dipengaruhi oleh motivasi belajar dan lingkungan sekolah sebesar 49,0%, sedangkan sisanya sebesar 51,0% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan :

Bagi Siswa

Dari hasil penelitian motivasi belajar dan lingkungan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar. Oleh karena itu, siswa harus lebih memerhatikan kedua faktor tersebut. Siswa hendaknya bisa meningkatkan motivasi belajar sehingga dapat mengoptimalkan potensi yang ada dalam diri siswa dan agar dapat memotivasi diri untuk mengoptimalkan prestasi belajar pada mata pelajaran seni budaya. Selain itu, siswa juga harus mengerti dengan kondisi lingkungan sekitar sehingga apabila terdapat situasi dalam lingkungan belajar yang kondusif mampu memaksimalkan prestasi belajarnya dan apabila lingkungan belajar kurang kondusif mampu mencari solusi sehingga prestasi belajarnya tidak menurun.

Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan supaya melakukan penambahan fasilitas terutama fasilitas sekolah yang berkaitan dengan mata pelajaran seni budaya supaya proses pembelajaran berjalan optimal dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti variabel lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa misalnya kecerdasan emosional dan kreativitas sehingga lebih dapat menyempurnakan hasil penelitian ini.

Winkel, W.S. 1996. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo.

Pembimbing I:

Drs. Sritanto, M.Pd.

Pembimbing II:

Tumbur Silaen, S.Mus., M.Hum.

Reviewer:

Drs. Herwin Yogo Wicaksono, M.Pd.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. ed. Rev. IV. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Bandi, Heni, Frahma dan Zakaria. 2009. *Seni Budaya dan Keterampilan*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia.
- Rukmana, Ade dan Asep Suryana. 2006. *Pengelolaan Kelas*. Bandung: UPI Press.
- Sardiman. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo Persada.
- _____. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.